

**MCDONALDISASI PADA RUMAH PRODUKSI SINEMART  
(Studi Deskriptif pada Sinetron “Anak Langit” dan  
Sinetron “Anak Jalanan”)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas**

**OLEH:  
RIRI NOVRIANI  
1110862009**

**Pembimbing:  
Yayuk Lestari, S. Sos, M.A.  
Alna Hanana, S.I.Kom, M.Sc**



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

## ABSTRAK

### MCDONALDISASI PADA RUMAH PRODUKSI SINEMART (Studi Deskriptif pada Sinetron “Anak Langit” dan Sinetron “Anak Jalanan”)

Oleh:

**Riri Novriani**  
**1110862009**

Pembimbing:

**Yayuk Lestari, S. Sos, M.A.**  
**Alna Hanana, S.I.Kom, M.Sc.**

Masyarakat Indonesia terbiasa menghabiskan waktunya untuk menonton, khususnya menonton sinetron. Banyaknya peminat serta murahnya biaya produksi membuat stasiun televisi seringkali menjadikan sinetron sebagai program utama. Sinetron biasanya ditayangkan setiap hari selama 7 jam pada jam tayang utama (*prime time*) dengan beberapa judul. Akan tetapi meski memiliki jam tayang yang panjang serta judul yang berbeda, sinetron Indonesia terlihat memiliki banyak kesamaan tema, pemain, dan alur. Fenomena ini, juga ditemukan pada sinetron “Anak Langit” dan “Anak Jalanan” yang diidentifikasi peneliti sebagai penerapan prinsip McDonaldisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan konstruktifis dengan metode kualitatif. Data primer berasal dari tayangan sinetron “Anak Langit” dan “Anak Jalanan”, data sekunder berasal dari jurnal, buku, majalah yang mengkaji tentang McDonaldisasi maupun Ekonomi Politik Media. Teknis analisis data menggunakan metode analisis isi kualitatif dengan teori McDonaldisasi.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan prinsip McDonaldisasi mampu memaksimalkan keuntungan bagi rumah produksi, akan tetapi penggunaan prinsip ini menyebabkan terjadinya homogenisasi konten, menciptakan iklim industri yang tidak sehat, eksploitasi khalayak dan pekerja, serta terjadinya pengkhianatan terhadap logika berfikir.

**Kata Kunci: McDonaldisasi, Sinetron, Sinemart**

## ABSTRACT

### THE MCDONALDIZATION IN PRODUCTION HOUSE OF SINEMART

(A Descriptive Study in Sinetron “Anak Langit” and  
Sinetron “Anak Jalanan”)

By:

**Riri Novriani**

**1110862009**

Supervisor:

**Yayuk Lestari, S. Sos, M.A.**

**Alna Hanana, S.I.Kom, M.Sc**

Many Indonesian people spend their time watching and particularly, watching soap operas (sinetron). The number of interested viewers and the low cost of production drives television stations to often make sinetron as their main program. Sinetron are usually aired every day for 7 hours on prime time with multiple titles. However, despite having long running times and different titles, Indonesian soap operas have many similar themes, actors/actress, and plots. This phenomenon, also found in Sinetron "Anak Langit" and "Anak Jalanan", are soap operas that the researchers have identified as ones that apply the principle of McDonaldization.

This research uses constructive approaches with qualitative data collection methods. Primary data comes from the impressions of Sinetron "Anak Langit" and "Anak Jalanan", and secondary data is gathered from journals, books, and magazines that examine McDonaldization and the Political Economy Media. Technical data analysis uses qualitative content analysis methods combined with McDonaldization theory.

The results show that the use of the McDonaldization principle maximizes profit for the production company, but the use of this principle leads to the homogenization of the content, creating an unhealthy industrial climate, the exploitation of audiences and workers, as well as offences to logical thought.

**Key Word: Mcdonaldization, Soap Opera (Sinetron), Sinemart**